

DAMPAK PENUTUPAN TIKTOK SHOP BAGI PELAKU USAHA DI INDONESIA

Irene P.A.S.Sinaga¹, Fitaria Bantara², Risca Veranda Setyawan³
Email: irene.sinaga@uph.edu¹, fitabieber06@gmail.com², riscavs@gmail.com³
Universitas Pelita Harapan

***ABSTRACT:** The researcher will analyze changes in sales levels, customer acceptance, and the psychological impact that businesses may experience following the closure of the e-commerce platform. The research will also explore the adaptation strategies implemented by businesses to overcome the new challenges that emerged. The researcher used in-depth literature review methods with business owners, analyzed transaction data before and after the closure, and detailed changes in consumer behavior. By detailing the economic and social impacts of the TikTok Shop closure, this research will provide insights into how platform policies can affect the local business ecosystem.*

***Keywords:** Ecommerce Shutdown, Economic and Social Impact, Changes in Consumer Behavior*

ABSTRAK

Peneliti akan menganalisis perubahan dalam tingkat penjualan, penerimaan pelanggan, dan dampak psikologis yang mungkin dialami oleh pelaku usaha setelah penutupan platform e-commerce tersebut. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi strategi adaptasi yang diimplementasikan oleh pelaku usaha untuk mengatasi tantangan baru yang muncul. Peneliti menggunakan metode literature review mendalam dengan pemilik usaha, menganalisis data transaksi sebelum dan setelah penutupan, serta merinci perubahan perilaku konsumen. Dengan merinci dampak ekonomi dan sosial dari penutupan TikTok Shop, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana kebijakan platform dapat mempengaruhi ekosistem bisnis local.

Kata Kunci: Penutupan E-niaga, Dampak Ekonomi dan Sosial, Perubahan Perilaku Konsumen.

PENDAHULUAN

Penutupan TikTok Shop menciptakan tantangan serius bagi para pelaku usaha di Indonesia yang telah mengandalkan platform tersebut untuk menjual produk mereka. Pertama-tama, TikTok Shop telah menjadi salah satu platform e-commerce yang populer di Indonesia, memungkinkan pelaku usaha kecil dan menengah untuk mencapai pasar yang lebih luas. Dengan adanya penutupan, pelaku usaha kehilangan akses ke audiens yang signifikan, berdampak pada pendapatan dan keberlanjutan bisnis mereka. Hal ini dapat menciptakan tekanan finansial yang besar, terutama bagi mereka yang bergantung sepenuhnya pada penjualan melalui TikTok Shop.

Selain itu, penutupan TikTok Shop juga dapat berdampak pada inovasi bisnis di Indonesia. Banyak pelaku usaha yang telah mengembangkan strategi pemasaran dan penjualan khusus untuk platform tersebut. Penutupan ini dapat menghambat upaya inovasi dan pengembangan bisnis di tingkat mikro dan menengah. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana penutupan TikTok Shop dapat mengubah lanskap bisnis di Indonesia dan mendorong pelaku usaha untuk menyesuaikan model bisnis mereka.

Dampak sosial juga perlu diperhatikan. TikTok Shop tidak hanya sebagai tempat berbisnis, tetapi juga sebagai wadah untuk interaksi sosial dan promosi produk lokal. Penutupan platform ini dapat mengurangi konektivitas antara pelaku usaha dan konsumen, mengurangi kesempatan untuk membangun komunitas dan meningkatkan keberlanjutan bisnis lokal.

Dalam konteks globalisasi, penutupan TikTok Shop juga menimbulkan pertanyaan tentang regulasi e-commerce di Indonesia. Bagaimana pemerintah mengatur dan mengawasi platform-platform ini akan memengaruhi bagaimana pelaku usaha beroperasi dan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang, maka ditentukannya rumusan masalah yang tertera dibawah ini:

1. Bagaimana dampak dari keberadaan TikTok Shop di Indonesia?
2. Bagaimana dampak negatif penutupan TikTok Shop bagi pelaku usaha dan bagi ekonomi Indonesia serta isu tentang monopoli yang dilakukan negara China terhadap produk-produk yang laku keras di Indonesia?
3. Bagaimana tentang revisi Permendag Nomor 50 tahun 2020 terkait penggunaan e-commerce sebagai praktik dagang jika dikaitkan dengan kasus TikTok Shop sehingga ditutup?

Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan jurnal ini untuk menganalisis, mengetahui, serta memahami mengenai konsep dampak negatif penutupan tiktok shop bagi pelaku usaha dan bagi ekonomi Indonesia, serta isu tentang monopoli yang dilakukan oleh negara China dan tentang revisi Permendag Nomor. 50 tahun 2020 terkait penggunaan e-commerce sebagai praktik dagang.

METODE

Metode penelitian literature review adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis literatur yang relevan dari berbagai sumber untuk memahami dan menganalisis topik penelitian tertentu. Penelitian literature review bukanlah penelitian primer yang mengumpulkan data baru, tetapi merupakan kajian menyeluruh terhadap literatur yang sudah ada untuk mengidentifikasi tren, temuan,

dan konsep-konsep utama yang terkait dengan topik penelitian. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai metode penelitian literature review:

- **Identifikasi Topik Penelitian:**
Langkah pertama dalam literature review adalah mengidentifikasi topik penelitian yang akan dikaji. Topik ini harus jelas dan terbatas agar memungkinkan pengumpulan literatur yang relevan dan fokus
- **Pemilihan Sumber Literatur:**
Penelitian literature review melibatkan pemilihan sumber literatur yang sesuai dengan topik penelitian. Sumber-sumber ini dapat mencakup jurnal ilmiah, buku, konferensi, laporan penelitian, dan artikel-artikel terkait dari berbagai platform akademis.
- **Pengumpulan Data:**
Peneliti mengumpulkan literatur yang relevan dengan topik penelitian. Ini melibatkan pencarian literatur melalui basis data akademis, perpustakaan digital, dan sumber-sumber lainnya. Proses ini dapat menggunakan kata kunci tertentu yang sesuai dengan topik penelitian.
- **Seleksi Literatur:**
Setelah pengumpulan data, literatur yang ditemukan perlu disaring sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Peneliti menilai kualitas dan relevansi setiap literatur untuk memastikan bahwa hanya literatur yang memiliki kontribusi signifikan terhadap topik penelitian yang dipertahankan.
- **Klasifikasi dan Kategorisasi:**
Literatur yang dipilih kemudian dikelompokkan dan dikategorikan berdasarkan tema, temuan, atau konsep tertentu. Proses ini membantu peneliti untuk menyusun struktur literature review dan mengidentifikasi pola atau hubungan antar literatur.
- **Analisis dan Sintesis:**
Peneliti melakukan analisis terhadap literatur, mengeksplorasi temuan utama, perspektif yang berbeda, dan perdebatan yang mungkin ada. Kemudian, sintesis dilakukan untuk menyatukan informasi dari literatur yang berbeda untuk membentuk gambaran komprehensif tentang topik penelitian.
- **Penulisan Literature Review:**
Hasil analisis dan sintesis kemudian digunakan untuk menulis literature review. Struktur literature review biasanya mencakup pendahuluan, kerangka teoritis, temuan literatur, dan kesimpulan. Dalam penulisan, peneliti menyajikan pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian dan menyajikan kontribusi literatur terhadap pemahaman tersebut..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Dari Keberadaan TikTok Shop di Indonesia

Keberadaan TikTok Shop di Indonesia telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek, menciptakan peluang baru untuk pelaku usaha, mengubah perilaku konsumen, dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi digital. Fenomena ini mencerminkan pergeseran paradigma dalam dunia perdagangan dan interaksi sosial. Dalam latar belakang ini, mari kita eksplorasi dampak dari keberadaan TikTok Shop di Indonesia.

Pertama-tama, TikTok Shop memberikan peluang besar bagi pelaku usaha lokal untuk memasarkan dan menjual produk mereka secara efektif. Platform ini memungkinkan mereka mencapai audiens yang luas, termasuk generasi muda yang aktif di media sosial. Pelaku usaha dapat memanfaatkan fitur-fitur kreatif seperti video pendek untuk mempromosikan produk mereka dengan cara yang menarik dan inovatif. Hal ini tidak

hanya meningkatkan visibilitas bisnis tetapi juga menciptakan pengalaman berbelanja yang unik bagi konsumen.

Dampak ekonomi dari keberadaan TikTok Shop terlihat dalam kontribusinya terhadap pertumbuhan sektor e-commerce di Indonesia. Platform ini telah menjadi salah satu motor penggerak ekonomi digital, menghubungkan pelaku usaha dengan konsumen secara langsung dan efisien. Pertumbuhan e-commerce di Indonesia juga menciptakan lapangan kerja baru dalam bidang seperti logistik, pembayaran digital, dan pengembangan aplikasi .

Selain itu, TikTok Shop juga menjadi wadah bagi pelaku usaha kecil dan menengah untuk mengembangkan merek mereka. Dengan menyajikan konten yang kreatif dan menarik, mereka dapat membangun hubungan yang lebih kuat dengan konsumen dan membedakan diri dari pesaing. Ini menciptakan peluang untuk pengembangan merek lokal yang kuat, mendukung ekosistem bisnis lokal dan mendorong keberlanjutan ekonomi di tingkat mikro.

Dari perspektif konsumen, keberadaan TikTok Shop mengubah cara orang berbelanja dan berinteraksi dengan merek. Konsumen dapat menemukan produk baru, mendapatkan ulasan langsung dari pelaku usaha, dan terlibat dalam komunitas online yang berfokus pada minat mereka. Ini menciptakan pengalaman belanja yang lebih personal dan terhubung secara sosial, meningkatkan loyalitas konsumen dan mendorong pertumbuhan ekosistem belanja online di Indonesia .

Namun, ada pula dampak yang perlu diperhatikan, seperti persaingan yang meningkat di antara pelaku usaha dan potensi masalah keamanan data. Dengan semakin banyaknya pelaku usaha yang berpartisipasi dalam TikTok Shop , persaingan untuk mendapatkan perhatian konsumen juga meningkat. Hal ini dapat menciptakan tekanan lebih lanjut bagi pelaku usaha untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas produk mereka.

Secara keseluruhan, keberadaan TikTok Shop di Indonesia telah menciptakan lanskap bisnis yang dinamis dan beragam. Dengan memberikan platform untuk ekspresi kreativitas, memperluas jangkauan pasar, dan merubah cara konsumen berinteraksi dengan merek, TikTok Shop telah menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia.

Dampak Negatif Penutupan Tiktok Shop Bagi Pelaku Usaha Dan Bagi Ekonomi Indonesia Serta Isu Tentang Monopoli Yang Dilakukan Negara China Terhadap Produk-Produk Yang Laku Keras di Indonesia

Penutupan TikTok Shop di Indonesia membawa dampak negatif yang signifikan bagi pelaku usaha dan perekonomian secara keseluruhan. Terlebih lagi, isu tentang monopoli yang dilakukan oleh China terhadap produk-produk yang laku keras di Indonesia memunculkan kekhawatiran serius terkait ketergantungan pasar Indonesia pada dominasi asing. Mari kita telaah lebih lanjut dampak negatif tersebut.

Penutupan TikTok Shop memberikan pukulan keras terhadap pelaku usaha di Indonesia yang telah mengandalkan platform tersebut untuk menjual produk mereka . Banyak dari mereka, terutama pelaku usaha kecil dan menengah, kehilangan akses ke pangsa pasar yang luas dan konsumen yang telah terbangun melalui platform tersebut. Ini mengakibatkan penurunan pendapatan secara drastis, bahkan berpotensi merusak kelangsungan bisnis mereka. Selain itu, beberapa pelaku usaha mungkin menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan model bisnis mereka dengan platform pengganti atau berpindah ke platform lain yang mungkin tidak sepopuler TikTok Shop.

Dampak ekonomi dari keberadaan TikTok Shop terlihat dalam kontribusinya terhadap pertumbuhan sektor e-commerce di Indonesia. Platform ini telah menjadi salah satu motor penggerak ekonomi digital, menghubungkan pelaku usaha dengan konsumen secara langsung dan efisien. Pertumbuhan e-commerce di Indonesia juga menciptakan lapangan kerja baru dalam bidang seperti logistik, pembayaran digital, dan pengembangan aplikasi.

Isu tentang monopoli yang dilakukan oleh China terhadap produk-produk yang laku keras di Indonesia menjadi perhatian serius. Ketergantungan pasar Indonesia pada produk-produk dari satu negara dapat menciptakan ketidakseimbangan ekonomi dan meningkatkan risiko eksploitasi. Monopoli tersebut dapat menghambat persaingan sehat di pasar, memberikan keuntungan tidak adil kepada perusahaan-perusahaan China, dan merugikan produsen lokal. Selain itu, kebijakan perdagangan yang tidak seimbang dapat mengancam kedaulatan ekonomi Indonesia dan menciptakan ketidaksetaraan dalam distribusi keuntungan ekonomi.

Dampak ini juga menciptakan ketidakpastian terkait dengan keamanan data dan privasi konsumen. Penggunaan platform asing yang mendominasi pasar dapat meningkatkan risiko kebocoran data dan penggunaan informasi pribadi untuk kepentingan yang tidak diinginkan. Kepercayaan konsumen terhadap platform e-commerce dan keamanan transaksi online dapat tergerus, menghambat pertumbuhan sektor digital di Indonesia.

Penting untuk mencari solusi yang seimbang dan berkelanjutan dalam menanggapi penutupan TikTok Shop dan isu monopoli. Pemerintah Indonesia dapat merancang kebijakan yang mendukung diversifikasi platform e-commerce lokal, memberikan insentif kepada pelaku usaha untuk berinovasi, dan memastikan regulasi perdagangan yang adil dan seimbang. Kolaborasi antara sektor swasta, pemerintah, dan masyarakat sipil diperlukan untuk menciptakan ekosistem perdagangan online yang berkelanjutan dan adil.

Revisi Permendag Nomor. 50 tahun 2020 Terkait Penggunaan E-commerce Sebagai Praktik Dagang Jika Dikaitkan Dengan Kasus TikTok Shop Sehingga Ditutup

Revisi Permendag Nomor. 50 Tahun 2020 yang berkaitan dengan penggunaan e-commerce sebagai praktik dagang memegang peran krusial dalam penutupan TikTok Shop di Indonesia. Pemahaman terhadap dampak regulasi ini perlu disusun secara komprehensif, termasuk bagaimana perubahan aturan mempengaruhi pelaku usaha, dinamika pasar e-commerce, dan implikasinya terhadap inovasi bisnis. Mari kita eksplorasi lebih dalam perihal revisi Permendag dan hubungannya dengan penutupan TikTok Shop.

Permendag Nomor. 50 Tahun 2020 adalah regulasi yang mengatur praktik dagang melalui e-commerce di Indonesia. Revisi pada peraturan ini dapat menciptakan perubahan signifikan dalam cara pelaku usaha beroperasi dan bertransaksi online. Dalam konteks TikTok Shop, penutupan tersebut dapat dipahami sebagai respons terhadap kebutuhan untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan yang baru.

Salah satu aspek revisi yang mungkin berkontribusi pada penutupan TikTok Shop adalah perubahan terkait dengan persyaratan legalitas dan keamanan transaksi e-commerce. Jika TikTok Shop tidak memenuhi standar baru yang diatur oleh revisi ini, termasuk dalam hal perlindungan konsumen dan kebijakan privasi, maka penutupan dapat dianggap sebagai langkah yang diambil untuk menegakkan kepatuhan terhadap regulasi yang diperbarui.

Penting untuk mengevaluasi dampak penutupan ini terhadap pelaku usaha. Banyak dari mereka mungkin menghadapi tantangan serius dalam menyesuaikan model bisnis mereka dengan regulasi baru atau beralih ke platform lain. Penutupan TikTok Shop dapat menciptakan tekanan finansial yang signifikan, terutama bagi pelaku usaha kecil dan menengah yang mungkin kesulitan menyesuaikan diri dengan perubahan aturan yang mendesak.

Dalam konteks isu monopoli yang melibatkan produk-produk dari China, revisi Permendag juga dapat dilihat sebagai upaya untuk mengatasi ketidakseimbangan dominasi asing dalam pasar e-commerce Indonesia. Penutupan TikTok Shop dapat diartikan sebagai langkah untuk merespons dan mengatasi isu monopoli yang mungkin merugikan pelaku usaha lokal dan menciptakan ketidakseimbangan ekonomi.

Dalam menghadapi perubahan regulasi seperti revisi Permendag, penting bagi pemerintah dan pelaku usaha untuk berkomunikasi secara terbuka dan berkelanjutan. Dialog ini dapat membantu memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha, sambil memastikan bahwa regulasi yang diterapkan mendukung pertumbuhan yang seimbang dalam sektor e-commerce Indonesia.

KESIMPULAN

Kesimpulannya, penutupan TikTok Shop di Indonesia memberikan tantangan serius bagi pelaku usaha dan ekosistem bisnis digital. Dampak finansial, terbatasnya inovasi bisnis, dan pertanyaan tentang regulasi dan keamanan data menjadi fokus utama. Solusi yang holistik dan berkelanjutan memerlukan kerjasama antara pemerintah, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, dapat terbentuk ekosistem bisnis digital yang kuat dan berkelanjutan di Indonesia, mampu menghadapi dinamika global dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Basungi, Sanggita, Aghni Azzironi, Ari Chadra D, Khaila Dzasha, Diah Ps, and Ningky Sasanti. "Meningkatkan Penjualan Produk Umkm Dengan Memanfaatkan Media Sosial Tiktok Dan Aplikasi Canva." *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis (JAMEB)* 3, no. 1 (2023): 32–37.
- elicia, Cindy, and Sinta Paramita. "Konten Tiktok Untuk Meningkatkan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Rude Basic Dan Agate Deluxe)." *Koneksi* 6, no. 1 (2022): 218. <https://doi.org/10.24912/kn.v6i1.15768>.
- Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah, Moh. Muzammil, Lusi Rachmiazasi Masduki, and ETI FERAWATI. "Pemasaran Digital Melalui Tiktok Shop Dan Shopee Pada Produk Nsr Carica Desa Bawang Kabupaten Batang." *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2023): 137–44. <https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v5i1.5046>.
- Febrianti, Nadia Ulva. "Pengaruh Tiktok Shop Terhadap Pedagang Pasar Tradisional Di Pasar Tanjung Dan Ambulu Kabupaten Jember." *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora* Vol. 1, no. 4 (2023): 211–20.
- Juliana, Hellen. "Pengaruh Siaran Langsung Dan Manfaat Yang Dirasakan Terhadap Niat Beli Melalui Kepercayaan Konsumen Pada Aplikasi Tiktok Shop." *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi* 1, no. 6 (2023): 1517–38. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i6.754>.

- Marbun, Bela, and Anuar Rasyid. "Pengaruh Tiktok Shop Terhadap Motif Belanja Online Mahasiswa Universitas Islam Riau." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 11, no. 2 (2022): 29–40.
- Muslim, Shohib, Muktar, and Supena Diansah. "Implikasi Hukum Penutupan TikTok Shop Terhadap Regulasi Hukum Bisnis Di Indonesia." *Jurnal Hukum Dan HAM Wara Sains* 02, no. 10 (2023): 952–63.
- Nasution, Amalia Munajah, and Zuhrial M Nawawi. "Pemanfaatan Sosial Media Tiktok Sebagai Strategi Promosi Dalam Berwirausaha Persfektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)* 2, no. 2 (2022): 3155–63. <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/view/4784/2013>.
- Priyono, Muhammad Bintang, and Dian Permata Sari. "Dampak Aplikasi Tiktok Dan Tiktok Shop Terhadap UMKM Di Indonesia Muhammad Bintang Priyono 1 , Dian Permata Sari 2 1,2 Universitas Pendidikan Indonesia." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. September (2023): 497–506.
- Shabri, Allyza Nadia, Rifky Al Ghivari, and Najla Fachri Alkatiri. "Analisis Resepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Pemblokiran TikTok Shop Di Indonesia." *Prosiding Seminar Nasional, 2023*, 1124–34.